

BULETIN EDISI 18 / 2025

# ROYALHEALTH

BULETIN KESEHATAN RUMAH SAKIT ROYAL TARUMA

ROYAL UTAMA

## NEW LOOK RUMAH SAKIT ROYAL TARUMA

LANGKAH MENUJU LAYANAN KESEHATAN TERPADU DAN TERPERCAYA

NYERI DADA, BISA JADI TANDA  
PENYAKIT JANTUNG

GEJALA DAN KOMPLIKASI  
DEMAM BERDARAH

MENGENAL STRAWBERRY  
PARENTING

 RS Royal Taruma

 rsroyaltaruma

 rsroyaltaruma

 rsroyaltaruma.com

# Meet Our DOCTOR



**Jam Praktek :**

- **Selasa**  
Pukul 08.00 – 10.00 WIB
- **Kamis**  
Pukul 08.00 – 10.00 WIB

**Dr. dr. Ni Made Swantari, M.Biomed, SpBP-RE**

Dr. dr. Ni Made Swantari, M.Biomed, SpBP-RE merupakan seorang Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik. Dokter spesialis yang dapat memberikan berbagai pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan awal, konsultasi, serta pemberian resep obat. Dengan pengalaman dan ilmu yang telah dimiliki, beliau sudah terlatih untuk memberikan tindakan medis yang berkaitan dengan spesialisasi di bidang bedah plastik dan rekonstruksi. Dokter yang berpraktik di RS Royal Taruma, Jakarta Barat ini, terdaftar sebagai anggota aktif dari beberapa organisasi seperti Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetika Indonesia (PERAPI) selain itu juga aktif mengikuti berbagai kegiatan seperti memberikan edukasi kesehatan di berbagai kesempatan.



**Jam Praktek :**

- **Senin, Selasa**  
Pukul 08.00 – 12.00 WIB
- **Jumat**  
Pukul 14.00 – 18.00 WIB

**dr. Anastasia Marcella, SpRad**

dr. Anastasia Marcella, SpRad adalah seorang Dokter Spesialis Radiologi. Beliau memiliki keahlian dalam melakukan pemeriksaan radiologi. Sebagai radiologis, dirinya berperan dalam mendeteksi, membantu diagnosis, dan menunjang proses pengobatan penyakit menggunakan prosedur pencitraan, seperti foto Rontgen, USG, CT scan, hingga MRI. Beliau menamatkan pendidikan Kedokteran Umum dari Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara pada tahun 2012. Selang 7 tahun kemudian, beliau melanjutkan studi Dokter Spesialis ke Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin pada tahun 2019 dan lulus tahun 2023. Kesan selama bergabung di Rumah Sakit Royal Taruma dirasakan sangat menyenangkan menjadi bagian dari Rumah sakit ini. Harapannya, semoga RS Royal Taruma bisa terus memberikan pelayanan terbaik dengan berbagai layanan unggulan dan fasilitas-fasilitas yang modern.



**Jam Praktek :**

- **Senin, Kamis**  
Pukul 16.00 – 17.00 WIB  
(Perjanjian)
- **Sabtu**  
Pukul 09.00 – 10.00 WIB  
(Perjanjian)

**dr. Ekky M. Rahardja, MS, SpGK**

dr. Ekky M. Rahardja, MS, SpGK merupakan seorang Dokter Gizi Klinik. Dirinya saat ini aktif melayani pasien di Rumah Sakit Royal Taruma, Jakarta Barat. Dokter gizi senior ini sudah berpengalaman lebih dari 30 tahun menangani kondisi medis terkait gizi dan terapi gizi. Beliau mempelajari makanan dan berbagai zat gizi serta masalah kesehatan yang terkait dengan gizi. Untuk sisi akademis, beliau telah menamatkan pendidikan medis di Universitas Indonesia. Berbekal pengalamannya selama ini, beliau dapat memberikan layanan kesehatan yang lengkap secara ramah dan edukatif kepada pasien. Tidak lupa, namanya pun sudah tercatat sebagai anggota aktif dari organisasi Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan Perhimpunan Dokter Spesialis Gizi Klinik Indonesia (PDGKI).



**Jam Praktek :**

- **Selasa**  
Pukul 08.00 – 10.00 WIB
- **Kamis**  
Pukul 08.00 – 10.00 WIB

**dr. Paulina Magdalena, SpBP-RE**

dr. Paulina Magdalena, SpBP-RE, adalah seorang Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik yang lahir di Malang pada 1 Mei 1987. Dokter yang berpraktik di Rumah Sakit Royal Taruma ini menempuh pendidikan kedokteran umum di Universitas Tarumanagara, lulus pada tahun 2011, sebelum melanjutkan studi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik di Universitas Udayana, Bali, dan berhasil lulus pada tahun 2023. Selama menjalani kariernya, dr. Paulina menunjukkan dedikasi tinggi dalam bidang medis, khususnya dalam bidang bedah plastik, dan dikenal akan keterampilan serta pendekatan pasien yang penuh perhatian. Selain itu, ia juga memiliki harapan besar terhadap perkembangan Rumah Sakit Royal Taruma, berharap fasilitas pelayanan rumah sakit ini semakin berkembang dan dikenal lebih luas oleh masyarakat.

# DAFTAR ISI

## MEET OUR DOCTOR ..... 2

- Dr. dr. Ni Made Swantari, M.Biomed, SpBP-RE
- dr. Ekky M. Rahardja, MS, SpGK
- dr. Anastasia Marcella, SpRad
- dr. Paulina Magdalena, SpBP-RE

## SALAM REDAKSI ..... 5

- *New Look* Rumah Sakit Royal Taruma  
Meningkatkan Pelayanan dan Kualitas Kesehatan

## ROYAL UTAMA ..... 6

- Langkah Menuju Layanan Kesehatan Terpadu dan Terpercaya ..... 6
- Jangan Anggap Remeh Nyeri Dada, Bisa Jadi Tanda Penyakit Jantung ..... 8

## PROFIL ..... 10

- dr. Annisa Maharani, SpRad (K) TR, ..... 10  
Dari Keterpaksaan Menuju Cinta Profesi Kedokteran

## ROYAL UTAMA ..... 12

- Deteksi Nyeri Perut Akut dengan CT Scan Abdomen ..... 12

## ROYAL SEHAT ..... 15

- Mengapa Harus Vaksin Sebelum Perjalanan Ibadah itu Penting? ..... 15
- Mirip Flu, Apakah Virus HMPV Berbahaya? ..... 16
- Mengenal Lebih Jauh Gejala PCOS pada Wanita ..... 19
- Mengenal Metode *Digital Subtraction Angiography* untuk cegah Stroke ..... 20
- Kambuh Berulang, Bagaimana Menangani Herpes Simpleks? ..... 22
- Epilepsi dan Penanganannya ..... 24
- Waspada Gejala dan Komplikasi Demam Berdarah ..... 26

## KONSULTASI ..... 29

- Kenali Gejala dan Penyebab Pneumonia pada Anak ..... 29

## ROYAL SEHAT ..... 30

- Bisa Sebabkan Kebutaan, Waspada AMD Saat Usia di Atas 45 Tahun ..... 30

## PROFIL ..... 32

- dr. Darren Perdana SpB FINACS, AIFO-K, ..... 32  
Dokter Bukan Sekadar Profesi Tetapi Kemanusiaan

## ROYAL SEHAT ..... 36

- Memahami Seluk Beluk Nyeri Kaki Akibat Bunion ..... 36

## PSIKOLOG ..... 38

- Mengenal *Strawberry Parenting* dan Dampak yang Bisa Terjadi pada Anak ..... 38



# SANSULIN<sup>®</sup> Log-G<sup>®</sup> Dispopen

Insulin Glargine 100 IU/mL

Solution for Injection s.c.



REAL ACTION TO  
IMPROVE GLYCEMIC CONTROL

- Once daily used, (19)(19)(19)
- Over 24 hours with no pronounced peak in concentration or in metabolic activity.<sup>(1)</sup>
- The use of insulin glargine in Type 1 diabetes during pregnancy was not associated with any unexpected adverse maternal or fetal outcomes.<sup>(2)(3)</sup>
- Insulin glargine improved HbA1c at short-term and proved to be safe and well tolerated in type 2 diabetic patients with diabetic nephropathy.<sup>(2)</sup>

SANBE

# SANCOIDAN<sup>®</sup>

Low Molecular Weight Fucoidan  
(Laminaria Japonica Extract)



- Induces Apoptosis of Cancer Cells
- Enhances Immunity, Suppresses Angiogenesis &
- Reduces Side Effects of Chemotherapy and Radiation



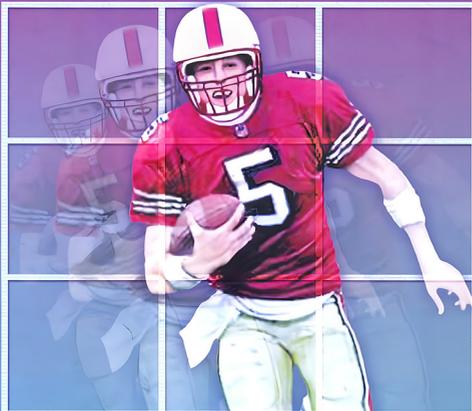
The Forefront Way  
to Defeat Your Cancer

SANBE

# TERFACEF<sup>®</sup>

Ceftriaxone 1 g

Injeksi



Cepat, Taktis, Efektif  
Mengatasi Infeksi Serius

SANBE

The first line agent in treatment  
of reflux oesophagitis  
and peptic ulcer disease

First time  
manufactured  
in Indonesia by  
SANBE

PUMPITOR<sup>®</sup>  
Omeprazole  
Capsule 20 mg, Injection 40 mg



- Omeprazole 20-40 mg/day is more effective than histamine H<sub>2</sub>-receptor antagonists and ranitidine in the short term treatment of duodenal ulcer, gastric ulcer and reflux oesophagitis.
- Extremely effective and is the best pharmacological option in Zollinger-Ellison Syndrome.
- Omeprazole is generally well tolerated during short (<12 weeks) and long (up to 10 years or more) term treatment.

Reference: Drugs 48 (1) 1998

SANBE

## ROYALHEALTH

### PENASEHAT

Thomas Johannes Angfendy  
dr. Liman Harijono, MARS, MH

### PEMIMPIN UMUM

dr. Sefanya A. Dirgagunarsa, MARS  
Liskorida, SKM

### PEMIMPIN REDAKSI

Rayi Prastiwi, SKM

### NARASUMBER

dr. Darren Perdana SpB FINACS, AIFO-K  
dr. Dian

dr. Dian Atmaja, SpRad

dr. Lieve Koes Handayani, SpOG

Meriyati, S.Psi, M.Psi., Psikolog

dr. Annisa Maharani, SpRad (K) TR

dr. David Dwi Ariwibowo, SpJP (K)

dr. Elisabeth Hutapea, SpA

Prof. Dr. Herdman T. Pohan, SpPD, Subsp.PTI, DTM & H

dr. Hendradi Khumarga, SpOT, FICS, AIFO-K

dr. Linda Suryakusuma, SpN, MA

dr. Werlinson, SpM

dr. Yuwono, SpN, FINS

dr. Rika Lukas, Sp.D.V.E.

dr. Rita Khairani, SpP

Dr. dr. Ni Made Swantari, M.Biomed, SpBP-RE

dr. Ekky M. Rahardja, MS, SpGK

dr. Anastasia Marcella, SpRad

dr. Paulina Magdalena, SpBP-RE

### TIM REDAKSI

Nurhadi Widayat

### SIKULASI

Tim Marketing RS Royal Taruma

## RS ROYAL TARUMA

Jl. Daan Mogot No. 34,  
Jakarta Barat 11470

WA Chatbot. 0852 2088 7778

Telp. 021 - 5695 8338, 5696 7788

IGD & Hotline. 021 - 5695 8118

## APPOINTMENT

☎ 021 - 5695 7766 EXT. 1000

📞 0816 1765 4927

 RS Royal Taruma

 rsroyaltaruma

 rsroyaltaruma

 rs-royaltaruma.com

## New Look Rumah Sakit Royal Taruma Meningkatkan Pelayanan dan Kualitas Kesehatan



**Rumah Sakit Royal Taruma** sedang menjalani transformasi besar dalam upaya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan berkualitas. Dengan proyek renovasi yang sedang berlangsung, rumah sakit ini tidak hanya memperbaiki bangunan fisik, tetapi juga meningkatkan fasilitas medis dan sistem manajemen untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pasien.

Direktur Rumah Sakit Royal Taruma, dr. Liman Harijono, MARS, MH mengatakan, sebagai bagian dari Yayasan Tarumanagara, RS Royal Taruma berkomitmen untuk menjadi rumah sakit yang tidak hanya unggul dalam pelayanan kesehatan, tetapi juga dalam pendidikan dan penelitian. Rumah sakit ini sedang mengembangkan sistem informasi yang lebih terintegrasi, termasuk koneksi dengan BPJS Kesehatan, untuk memastikan kemudahan akses bagi pasien.

Selain itu, RS Royal Taruma juga memperhatikan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Dokter dan tenaga medis diberikan kesempatan untuk terus memperbaiki pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pelatihan dan seminar. Hal ini sejalan dengan visi rumah sakit untuk menjadi rumah sakit pendidikan yang terkemuka di Indonesia, dengan fokus pada penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dengan renovasi ini, RS Royal Taruma tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan medis, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih modern dan nyaman bagi pasien. Transformasi ini menunjukkan komitmen rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat dan mendukung perkembangan pendidikan medis di Indonesia. ■Redaksi

## New Look RS Royal Taruma

# Langkah Menuju Layanan Kesehatan Terpadu dan Terpercaya

Transformasi yang dilakukan oleh Rumah Sakit Royal Taruma tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki tampilan fisik, tetapi juga untuk menjadikan rumah sakit ini sebagai pusat layanan kesehatan terpadu, unggul, dan terpercaya.

**R**umah Sakit Royal Taruma yang berada di bawah naungan Yayasan Tarumanagara, kini tengah menjalani transformasi besar. Tidak hanya dari segi fisik, tetapi juga dalam hal layanan serta fasilitas medis yang semakin lengkap dan canggih. Renovasi dan pembaruan yang tengah dilakukan bertujuan untuk memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pasien dan masyarakat, serta memastikan rumah sakit ini tetap relevan dalam dunia kesehatan yang terus berkembang.

### Visi dan Misi Rumah Sakit Royal Taruma

Transformasi yang dilakukan oleh Rumah Sakit Royal Taruma tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki tampilan fisik, tetapi juga untuk menjadikan rumah sakit ini sebagai pusat layanan kesehatan terpadu, unggul, dan terpercaya.

Melalui sebuah proyek yang dinamakan *Strategic Transformation and Innovative Development (STRIVE)*, Yayasan Tarumanagara selaku pengelola



dr. Liman Harijono, MARS, MH

rumah sakit ini tengah menyusun strategi besar untuk masa depan. Salah satunya adalah menjadikan Rumah Sakit Royal Taruma sebagai Rumah Sakit Pendidikan utama bagi Fakultas

Kedokteran dan fakultas lainnya di bawah naungan Yayasan Tarumanagara.

Dengan adanya peningkatan dalam hal fasilitas dan pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia), rumah sakit ini berharap dapat melayani lebih banyak pasien dengan kualitas yang lebih baik, serta mencetak tenaga medis berkualitas. Selain itu, Rumah Sakit Royal Taruma juga berencana untuk mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan dunia medis dan dunia pendidikan di Indonesia.

Sebagai bagian dari misi sosial, Rumah Sakit Royal Taruma juga tidak melupakan masyarakat kurang mampu. Rumah sakit ini terus berkomitmen untuk menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau, termasuk bagi pasien peserta BPJS Kesehatan yang saat ini sedang dalam proses pengajuan.

Selain itu, rumah sakit ini juga bekerja sama dengan berbagai fakultas, seperti Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, untuk mengadakan berbagai kegiatan bakti sosial yang membantu masyarakat di berbagai daerah,

termasuk di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Hal ini sejalan dengan tujuan besar Rumah Sakit Royal Taruma untuk memberikan pelayanan yang tidak hanya mengutamakan keuntungan finansial, tetapi juga kebermanfaatn sosial yang luas.

### **Sistem Informasi dan Teknologi**

Dalam era digital saat ini, sistem informasi menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dari pelayanan medis. Rumah Sakit Royal Taruma telah mengembangkan sistem manajemen rumah sakit yang terintegrasi dengan sistem kesehatan nasional, seperti Satu Sehat, yang mempermudah rumah sakit dalam memberikan pelayanan. Pendaftaran Pasien Rawat Jalan juga sudah dapat dilakukan *via Whatsapp*, sehingga memudahkan pasien dalam membuat janji temu dan mendapatkan layanan lebih cepat.

Dengan adanya teknologi yang terus berkembang, Rumah Sakit Royal Taruma berkomitmen untuk terus memperbarui diri agar tetap menjadi pilihan utama dalam hal pelayanan kesehatan di Indonesia. Fokus pada peningkatan kualitas, baik dalam hal pelayanan medis, fasilitas, maupun SDM, menjadi langkah penting menuju masa depan yang lebih baik. ■



# Jangan Anggap Remeh Nyeri Dada, Bisa Jadi Tanda Penyakit Jantung

Keluhan nyeri dada yang disebabkan penyumbatan pada pembuluh darah koroner disebut sebagai penyakit jantung koroner.

**K**eluhan nyeri dada bisa dialami siapa saja, baik pria maupun wanita, usia muda dan lanjut usia. Jangan menganggap ringan masalah tersebut. Pasalnya, keluhan nyeri dada dapat disebabkan dari berbagai hal, mulai dari yang sifatnya ringan hingga berat sampai dapat berakibat fatal.

Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah dari Rumah Sakit Royal Taruma, David Dwi Ariwibowo menerangkan, nyeri pada bagian dada ada banyak jenis, tapi secara umum dibedakan dua, yaitu nyeri somatis (badan atau dinding dada) dan nyeri viseral (organ dalam).

Kedua nyeri ini punya ciri yang berbeda. Ciri pada nyeri somatis adalah penderitanya dapat melokalisir atau menunjuk lokasi rasa nyeri. Kemudian, nyeri itu bisa dirasakan dengan penekanan dan dipengaruhi oleh posisi serta gerakan.

"Berbeda dengan nyeri viseral yaitu nyeri yang berasal dari organ dalam, dimana pasien tidak akan dapat menunjuk lokasi nyeri secara tepat namun nyeri dirasakan di area yang luas dan melebar serta ada penjaralan ke bagian tubuh lainnya," jelasnya.



dr. David Dwi Ariwibowo, SpJP (K)

Nyeri pada penyakit jantung koroner yang dikenal sebagai Angina termasuk nyeri viseral, paling sering terjadi karena kekurangan pasokan darah dan oksigen pada otot jantung akibat penyempitan pembuluh darah koroner.

Rasa nyeri ini akan bertambah saat melakukan aktivitas fisik seperti jalan atau naik tangga, namun akan berkurang atau hilang saat beristirahat. Hal ini terjadi karena saat aktivitas fisik jantung bekerja lebih cepat, berkontraksi, dan memompa dengan lebih kuat sementara pasokan darah dan oksigen berkurang karena adanya penyempitan pembuluh darah.

### Penanganan Rasa Nyeri

Penanganan untuk nyeri tersebut yaitu dengan menghilangkan penyempitan agar pasokan darah kembali lancar. Dokter David menjelaskan, jika penyempitan tidak terlalu berat, penanganannya bisa dilakukan melalui obat-obatan seperti nitrat atau beta bloker.

Namun jika dengan obat-obatan itu tidak lagi memberikan perbaikan, maka pilihannya dengan tindakan pembalanan dan pemasangan Stent atau yang dikenal dimasyarakat dengan "Ring" di pembuluh darah koroner tersebut.

"Jadi setelah kita kateter, kita pastikan penyempitannya ketat sampai di atas 50-70%. Nah itu kita lakukan pembalanan, kemudian dipasang Stent atau kalau penyempitannya sangat berat dan tidak bisa dipasang Stent, maka pilihan berikutnya adalah operasi bypass," jelas Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia ini.

Hal serupa juga terjadi pada serangan jantung, dimana terjadi penyumbatan pembuluh darah karena adanya pembekuan darah. Pemberian obat pengencer darah dengan dosis kuat perlu dilakukan untuk bisa meluruhkan bekuan darah yang sudah terbentuk. Tapi pilihan utamanya, apabila rumah sakit memiliki fasilitas kateter, maka langsung segera kita lakukan pemasangan ring.

### Faktor Risiko

Ada banyak faktor yang bisa menyebabkan penyempitan pembuluh darah antara lain diabetes, kolesterol, dan darah tinggi. Semua penyakit



penyerta itu harus dikontrol secara ketat agar tidak menyebabkan penumpukan lemak di pembuluh darah.

Kemudian faktor gaya hidup atau *lifestyle* seperti kegemukan, kurang berolahraga, makan yang tidak terkontrol, mengandung tinggi lemak, tinggi gula, merokok juga bisa memicu penyempitan atau penyumbatan pembuluh darah.

Selain faktor-faktor di atas, ada faktor lain yang tidak bisa dikendalikan, yaitu faktor usia. Semakin usia bertambah, maka risiko terjadinya penyumbatan atau penyempitan pembuluh darah semakin tinggi pula.

Faktor genetik atau keturunan dapat menyebabkan penyumbatan pembuluh darah. Seseorang yang keluarganya memiliki riwayat Diabetes, darah tinggi, kolesterol, atau keluarganya, ada yang terkena penyakit pembuluh darah seperti serangan jantung, stroke, risikonya akan lebih tinggi.

Bagi orang dengan serangan jantung, mengonsumsi obat-obatan secara rutin menjadi keharusan untuk mencegah serangan berulang dan mencegah agar tidak semakin progresif penyakitnya. Faktor risiko yang ada juga harus dikontrol, untuk mencegah timbulnya serangan ulang. Hal ini dikarenakan, risiko untuk serangan berikutnya, jauh lebih tinggi, dan lebih mematikan. ■

dr. Annisa Maharani, SpRad (K) TR

# Dari Keterpaksaan Menuju Cinta Profesi Kedokteran



dr. Annisa Maharani, SpRad (K) TR

**D**okter Annisa Maharani, SpRad (K) TR adalah seorang Dokter Spesialis Radiologi Subspesialis Radiologi Toraks Konsultan yang kini berpraktik di Rumah Sakit Royal Taruma. Meskipun awalnya memilih dunia kedokteran karena dorongan orang tua, Dokter Annisa kini telah menjadikan profesinya sebagai panggilan hidup. Dalam wawancaranya, ia menceritakan perjalanan menarik hingga akhirnya bekerja di bidang radiologi.

"Awalnya memang karena orang tua. Mereka yang mendorong saya untuk menjadi dokter.

*"Awalnya memang karena orang tua. Mereka yang mendorong saya untuk menjadi dokter. Saya masuk ke fakultas kedokteran Universitas YARSI pada tahun 1998."*

Saya masuk ke fakultas kedokteran Universitas YARSI pada tahun 1998," ungkap Dokter Annisa mengenang masa awal pendidikan kedokterannya.

Setelah menyelesaikan pendidikan dokter umum, Dokter Annisa bekerja di salah satu rumah sakit swasta di Jakarta selama dua tahun. Namun, perjalanan kariernya tidak berhenti di situ. Ia melanjutkan pendidikan spesialis Radiologi di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) pada tahun 2010 hingga 2014.

Setelah menyelesaikan spesialisasi, dirinya sempat bertugas di salah satu rumah sakit pemerintah di Jakarta selama satu tahun, hingga pada akhirnya memilih untuk berpraktik di dunia medis swasta, termasuk di Rumah Sakit Royal Taruma.

Ia mengungkapkan, "Setelah menjadi Spesialis Radiologi, saya melanjutkan pendidikan *fellowship* di bidang radiologi toraks pada tahun 2019 dan selesai pada tahun 2021. Itu merupakan



perjalanan yang penuh tantangan, tapi sangat memuaskan.”

Keputusan untuk memilih radiologi bukanlah tanpa alasan. Dokter Annisa menceritakan bahwa sebagai dokter umum, ia merasa sering kali terpapar dengan tekanan dari keluarga pasien yang menginginkan diagnosis yang cepat dan tepat.

“Saya termasuk orang yang mudah ‘senewen’ ketika bertemu keluarga pasien yang meminta segala sesuatunya dengan cepat (dan harus tepat). Sementara di radiologi, kita lebih banyak berhadapan dengan gambar atau film hasil pemeriksaan dan kami harus menunjang arah diagnosis suatu penyakit untuk membantu dokter spesialis lainnya dalam mengobati pasien dan itu lebih menarik buat saya,” jelasnya.

Selain itu, kecintaannya terhadap anatomi menjadi faktor lain yang memperkuat pilihannya. “Ilmu anatomi sangat terpakai di dalam radiologi. Saya menyukai anatomi dan di radiologi saya bisa terus mengembangkan pemahaman saya tentang anatomi tubuh manusia melalui berbagai peralatan medis dengan teknologi canggih,” tambah Dokter Annisa.

Radiologi sangat menawarkan banyak tantangan, namun tetap ada momen-momen yang membuat Dokter Annisa merasa puas dengan pekerjaannya. “Kadang kita dapat pasien dengan keterangan maupun data klinis yang tidak lengkap, itu tentu sangat menantang karena kita harus menambah referensi lagi untuk membantu menegaskan diagnosis. Tapi jika kami menerima informasi data

klinis yang lengkap, itu akan memudahkan kami untuk memberikan penegakan diagnosis yang lebih akurat,” ujar dokter kelahiran Jakarta ini.

Meskipun perjalanan kariernya telah mencapai puncak, Dokter Annisa mengungkapkan bahwa ia sempat berpikir untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3. Namun, keputusan tersebut dibatalkan demi fokus pada keluarga. “Saya sempat berpikir untuk melanjutkan S3, tapi karena saya bukan seorang dosen, jadi saya pikir kesempatan untuk belajar tersebut lebih baik saya berikan kepada anak-anak saya,” ujarnya.

Meskipun berprofesi sebagai seorang dokter, Dokter Annisa tetap memiliki fleksibilitas waktu yang memungkinkan dirinya untuk menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan keluarga. “Sebagai seorang dokter, saya bisa mengatur jadwal kerja dengan lebih fleksibel, jadi bisa lebih mudah mengatur waktu untuk keluarga,” ungkapnya.

Kini, Dokter Annisa merasa bahwa cita-citanya sebagai seorang dokter telah tercapai. Dengan dedikasi dan keahliannya di bidang radiologi, ia menjadi contoh profesionalisme yang menginspirasi banyak orang.

“Saya merasa sudah mencapai apa yang saya inginkan dalam profesi ini. Saya cukup puas bisa menjadi seorang dokter radiologi yang juga seorang subspesialis radiologi toraks konsultan dan pastinya saya akan terus belajar serta berusaha terus berkembang di dalam dunia kedokteran ini” tutupnya dengan penuh rasa syukur. ■

# Deteksi Nyeri Perut Akut dengan CT Scan Abdomen

CT scan abdomen berperan penting dalam mendiagnosis dan mengevaluasi nyeri perut akut terutama ketika penyebabnya tidak jelas atau mengancam jiwa.

**N**yeri perut merupakan keluhan umum dan bisa dialami oleh siapa saja. Meski kerap dianggap sepele, nyeri perut bisa menjadi tanda masalah serius. Nyeri perut dapat dirasakan sebagai nyeri tumpul, seperti disayat, ditusuk, terbakar dan kolik.

Nyeri perut pada beberapa kasus dapat hilang dengan sendirinya, tetapi tidak jarang menjadi permasalahan yang lebih serius, bahkan mengancam nyawa, sehingga penting untuk mengetahui kapan harus mencari pertolongan.

Nyeri perut bisa disebabkan oleh trauma dan non trauma. Nyeri perut karena trauma umumnya disebabkan ruptur organ. Nyeri perut karena non trauma dapat disebabkan oleh infeksi (usus buntu, diverticulitis, enterocolitis, pankreatitis, abses), batu, tumor, kelainan pembuluh darah (aneurisma, robek



**dr. Dian Atmaja, SpRad**

dinding vaskuler, penyumbatan vaskuler), atau kelainan bawaan" kata Dokter Spesialis Radiologi dari Rumah Sakit Royal Taruma, Dian Atmaja.

## Apa itu CT Scan Abdomen?

Dokter Dian menjelaskan, CT scan abdomen adalah pemeriksaan pencitraan yang menggunakan sinar X dan teknologi komputer untuk memeriksa kondisi organ dalam perut, seperti organ pencernaan,



internal yang memerlukan penanganan medis darurat atau pembedahan.

“Dalam beberapa kasus, CT scan penting dalam perencanaan bedah, memberikan informasi mengenai lokasi, ukuran dan tingkat keparahan penyakit yang dapat membantu ahli bedah mempersiapkan prosedur dengan lebih efektif,” tambah dokter Spesialis Radiologi lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia ini.

saluran kemih, reproduksi, pembuluh darah, limpa, tulang, dan otot. Selain untuk menegakkan diagnosis penyakit, CT scan dapat juga digunakan untuk *guiding* biopsi dan evaluasi pasca operasi/kemoterapi.

CT scan modern dapat mengambil gambar tubuh yang luas dalam beberapa detik, seperti CT scan Siemens Somatom Go Top 128 slice yang tersedia di RS Royal Taruma. Waktu scan yang cepat berguna untuk pasien-pasien yang rentan, seperti anak-anak, lansia, dan pasien dalam penyakit kritis.

CT scan abdomen dapat dikerjakan tanpa dan dengan kontras. Kontras adalah zat yang diberikan untuk meningkatkan visibilitas struktur internal tubuh pada gambar. Kontras dapat disuntikkan lewat pembuluh darah, diminum atau dimasukkan per anal. Kontras dapat memberikan perbedaan gambaran jaringan normal dan abnormal, sehingga menambah akurasi pemeriksaan.

### **Kapan Perlu CT Scan Abdomen ?**

Pemeriksaan masalah perut sebaiknya dilakukan sejak dini. Terlebih jika ada nyeri perut akut yang tidak jelas penyebabnya atau disertai tidak dapat buang air besar/kentut, demam, muntah/buang air besar berdarah dan benjolan di dalam perut.

CT scan abdomen menjadi pilihan utama pada kasus nyeri perut akut karena bersifat non invasif, cepat dan akurat. CT scan juga dapat mengidentifikasi komplikasi penyakit, seperti sumbatan usus, perforasi/ruptur organ, iskemik, pendarahan organ

### **Persiapan CT scan Abdomen**

Agar hasil yang diperoleh akurat, ada beberapa persiapan sebelum pemeriksaan CT scan abdomen. Pada CT scan abdomen non kontras tidak ada persiapan khusus. Sebaliknya untuk CT scan abdomen dengan kontras, pasien diinstruksikan berpuasa makan beberapa jam sebelum pemeriksaan, melakukan pemeriksaan laboratorium fungsi ginjal (ureum-kreatinin) dan menghentikan penggunaan obat tertentu. Beritahu petugas radiologi bila sedang hamil atau bila ada riwayat alergi kontras/obat dan sedang mengonsumsi obat diabetes.

### **Bagaimana proses pemeriksaan CT scan abdomen?**

Pasien diminta untuk memakai gaun yang disediakan. Kemudian, pasien diposisikan tidur terlentang di tengah mesin CT. Minum air atau kontras oral/anal jika diperlukan. Pada CT scan abdomen kontras, akan dipasang jalur injeksi kontras pada tangan dan tes alergi kontras. Saat scan, pasien diinstruksikan menahan napas selama 8-10 detik, dapat dilakukan beberapa kali, dan tidak boleh bergerak. Saat disuntikkan kontras, selama beberapa detik pasien akan merasakan sensasi hangat yang mengalir dari tangan ke seluruh tubuh.

CT scan abdomen dapat mendeteksi berbagai masalah kesehatan organ dalam perut. Walaupun menggunakan radiasi sinar X, CT scan abdomen aman bila dikerjakan sesuai kondisi klinis. Apalagi dengan mesin CT scan modern, pemeriksaan dapat dilakukan dengan cepat, radiasi lebih rendah dan gambar yang dihasilkan lebih detail. ■

# PT Pharos Indonesia Menyediakan Preparat Anti Nyeri

## Actrel Celecoxib

Kapsul 100 mg & 200 mg



*Bebas Dari Rasa Nyeri*

## APRION<sup>®</sup> Pregabalin



*Manage Neuropathic Pain Lightly*

## Zaldiar<sup>®</sup>



*Faster and Prolonged Analgesia*

## ACETRAM<sup>®</sup>

Tramadol 37,5 mg + Paracetamol 325 mg



## Blastofen

Dexketoprofen Trometamol Tablet & Injeksi

*Effective and Rapid Acting*



Hanya Untuk Profesi Kesehatan

# Mengapa Harus Vaksin Sebelum Perjalanan Ibadah itu Penting?

Vaksinasi bukan hanya sekedar prosedur medis, tetapi juga menjadi syarat penting yang membantu memastikan keselamatan sahabat selama perjalanan dan ibadah.



dr. Dian

**P**erjalanan ibadah seperti melaksanakan haji dan umroh membutuhkan persiapan yang matang agar bisa lancar dan memberi pengalaman yang penuh berkah. Salah satu persiapan adalah vaksinasi, hal ini menjadi bagian yang tidak boleh dilupakan. Vaksinasi bukan hanya sekedar prosedur medis, tetapi juga menjadi syarat penting yang membantu memastikan keselamatan selama perjalanan dan ibadah di Tanah Suci.

Dokter dari Rumah Sakit Royal Taruma, Dokter Dian menegaskan vaksinasi sangat penting untuk perjalanan ibadah, terutama jika Anda berencana untuk melakukan ibadah seperti haji dan umroh, dimana tempat-tempat tersebut padat dan ramai.

Alasannya adalah mencegah penyebaran penyakit, memberikan perlindungan terhadap diri sendiri dan orang lain, mengurangi risiko kematian akibat infeksi suatu penyakit (misalnya meningitis), dan memenuhi persyaratan hukum yang berlaku dalam kunjungan ke suatu negara.

## Jenis Vaksin yang Dibutuhkan

Terdapat beberapa jenis vaksin yang disarankan atau bahkan diwajibkan sebelum berangkat haji atau umroh. Bagi jamaah haji dan umroh, vaksin meningitis adalah vaksin yang paling utama dan menjadi persyaratan utama.

Selain vaksin meningitis, vaksin influenza juga disarankan, mengingat kondisi cuaca yang bisa sangat ekstrem di Tanah Suci. Suhu yang sangat panas di siang hari dan dingin di malam hari dapat membuat daya tahan tubuh menurun, meningkatkan risiko terjadinya infeksi saluran pernapasan.

Vaksin pneumokokus juga sangat disarankan bagi sahabat yang berusia lanjut atau memiliki riwayat penyakit pernapasan. Vaksin ini berfungsi untuk melindungi tubuh dari infeksi Bakteri *Pneumokokus* yang dapat menyebabkan pneumonia dan infeksi saluran pernapasan lainnya.

## Manfaat Vaksinasi

Menurut dr. Dian, vaksinasi menjadi penting karena selain untuk melindungi diri dari infeksi, vaksinasi juga berguna untuk mencegah penyebaran penyakit, mengurangi risiko kematian akibat infeksi suatu penyakit, mengurangi gejala penyakit, mengurangi risiko penularan penyakit, dan sebagai salah satu syarat hukum dalam kunjungan ke suatu negara.

“Vaksinasi dapat mencegah penyakit dengan mengaktifkan sistem imun karena vaksin mengandung antigen, membentuk antibodi yang spesifik untuk melawan patogen (mikro organisme penyebab penyakit), mengaktifkan sel-sel imun yang berperan penting dalam melawan infeksi, dan mencegah penyebaran penyakit,” kata Dokter lulusan Universitas Kristen Indonesia (UKI) ini.

## Konsultasi Dokter

Untuk melakukan vaksinasi, Dokter Dian menjelaskan, ada kondisi-kondisi yang perlu dipertimbangkan sebelum pemberian vaksinasi, diantaranya seperti sistem imun yang lemah, hipertensi, diabetes, jantung, autoimun, kanker, alergi, ibu hamil dan menyusui.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan konsultasi dengan dokter sebelum melakukan vaksinasi agar mengetahui jenis vaksinasi yang diperlukan dan kapan waktu yang tepat untuk melakukan vaksinasi tersebut. ■

# Mirip Flu, Apakah Virus HMPV Berbahaya?

Pada Januari lalu, masyarakat dihebohkan dengan munculnya virus HMPV yang merebak di China dan mulai masuk ke Indonesia. Mereka khawatir virus tersebut dapat berakibat fatal seperti virus Covid-19 yang banyak merenggut korban jiwa.

Lantas, apakah virus HMPV ini berbahaya? Dokter Spesialis Paru dari Rumah Sakit Royal Taruma, Rita Khairani menjelaskan, HMPV atau *human metapneumovirus* adalah virus yang dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan bagian atas. Namun, kondisi ini terkadang juga dapat menimbulkan infeksi saluran pernapasan bagian bawah seperti pneumonia.

HMPV dapat menginfeksi orang-orang dari segala kelompok usia. Namun paling sering terjadi pada bayi dan anak usia di bawah 5 tahun karena sistem kekebalan tubuh (imun) yang belum sepenuhnya berkembang sehingga mereka lebih rentan terhadap infeksi virus. Bayi dan anak juga belum memiliki antibodi yang cukup untuk melawan HMPV sehingga lebih mudah terkena infeksi.

"Virus ini juga bisa menimbulkan pneumonia pada lansia di atas usia 60 tahun, terutama dengan komorbid seperti diabetes atau tekanan darah tinggi. Untuk lansia sehat yang tidak memiliki komorbid akan lebih dapat melawan infeksi" jelas dokter spesialis paru lulusan FKUI ini.

## Penyebab dan Gejala Infeksi HMPV

*Human metapneumovirus* memiliki gejala yang mirip dengan flu tetapi pada beberapa orang, infeksi ini bisa menyebabkan penderita sakit parah.



dr. Rita Khairani, SpP

*Human metapneumovirus* (HMPV) adalah virus yang menjadi penyebab infeksi saluran pernapasan, terutama pada anak-anak, lansia, dan orang dengan sistem imun tubuh yang lemah.

Penyebab infeksi HMPV tidak sama dengan flu. Flu disebabkan oleh virus jenis lain yaitu virus influenza, yang paling sering virus influenza A dan virus influenza B. Namun, keduanya dapat menimbulkan gejala yang mirip dan dapat saling tumpang tindih.

Penyebaran virus ini tersering melalui media udara. Seseorang dapat tertular HMPV melalui kontak langsung dengan penderita yang batuk atau bersin dan menyebarkan droplet yang berisi virus, atau kontak tidak langsung melalui sentuhan benda yang terkontaminasi virus. Secara umum, HMPV dapat menular melalui batuk dan bersin, berjabat tangan, berpelukan, atau berciuman dengan orang yang terinfeksi, dan menyentuh permukaan atau benda yang berisiko terkontaminasi virus, seperti meja, pegangan pintu, mainan, papan ketik (*keyboard*) atau media perantara lainnya.

Biasanya gejala infeksi HMPV sama dengan gejala flu biasa dan cenderung ringan. Secara umum, gejala tersebut seperti hidung gatal, bersin-bersin, pilek, sakit kepala, pusing, demam, sakit tenggorokan dan batuk yang diawali dengan batuk kering, di beberapa kasus dapat disertai

muntah dan diare. Apabila sudah menyebar ke paru, batuknya akan menjadi lebih berat, berdahak kental dan sesak napas.

### Kapan Harus ke Dokter?

Dokter yang meraih gelar Magister Kesehatan dari Universitas Padjadjaran ini menerangkan, tidak ada obat antivirus spesifik yang dapat mengobati infeksi *human metapneumovirus* (HMPV). Infeksi HMPV tergolong sebagai *self limiting disease* atau penyakit yang dapat sembuh dengan sendirinya karena tubuh manusia dapat melawan virus dengan imunitas tubuh yang baik.

Secara umum pengobatan bersifat simptomatik dan suportif. Langkah awal pengobatan bisa dengan mengonsumsi obat yang dijual bebas seperti parasetamol dan obat batuk pilek untuk menurunkan demam dan meredakan gejala selama maksimal tiga hari. Bila terjadi gejala yang lebih berat, penderita perlu segera memeriksakan diri ke dokter dan mungkin perlu menjalani rawat inap di rumah sakit setelah menjalani beberapa pemeriksaan laboratorium dan penunjang.

Dokter Rita menekankan, utamanya bagi lansia yang berusia di atas 60 tahun dengan komorbid seperti diabetes atau tekanan darah tinggi, merasakan gejala seperti flu yang disertai batuk berdahak dan sesak disarankan untuk segera melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan terdekat.

### Pencegahan penularan Infeksi HMPV

Meski sangat mudah menular, infeksi *human metapneumovirus* dapat dicegah melalui langkah-langkah sederhana. Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko penularan infeksi HMPV mulai dari mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menghindari menyentuh daerah wajah, membersihkan permukaan dengan disinfektan, menggunakan masker saat berada di tempat umum dan menerapkan pola hidup sehat, termasuk makan makanan bergizi, olahraga teratur, hentikan kebiasaan merokok dan istirahat cukup. ■



# ermaten<sup>®</sup>

lotion & cream  
With Ceramide



**THE SECRET  
FOR YOUR HEALTHIER SKIN**

\*Hanya untuk profilksi kesehatan

# ULTIMAX JOINT<sup>®</sup>

UCII - US Patent



**Advanced Choice  
for Joint Health**

# BETATHIONE

Natural Astaxanthin 4 mg & L-Glutathione 500 mg

**ANTIOKSIDAN  
KUAT  
SEBAGAI PENJAGA  
IMUNITAS  
TUBUH**



PT. MAHAKAM BETA FARMA

# DETRI 1000

**Cholecalciferol 1000 IU**  
Tablet Salut Selaput

**THE SIMPLE  
SUNSHINE VITAMIN  
FOR WHOLE FAMILY**



- ✓ Suplementasi Vitamin D 1000 IU tidak hanya untuk kesehatan tulang dan otot tapi dapat menjaga sistem imun<sup>1</sup>
- ✓ Suplementasi vitamin D efektif meningkatkan serum 25(OH) D3 dan menurunkan resiko defisiensi Vitamin D<sup>2</sup>



Jl. PuloKembang raya no 9  
Kawasan Industri PuloKembang Jakarta timur 13930 - Indonesia  
Telp : (021) 6600007, Faks (021) 6642254

Hanya Untuk Tenaga Kesehatan

# Mengenal Lebih Jauh Gejala PCOS pada Wanita



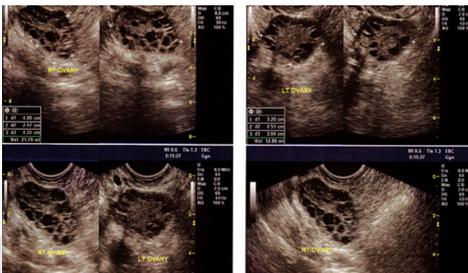
dr. Lieke Koes  
Handayani, SpOG

Seringkali pasien datang dengan keluhan adanya gangguan haid, normalnya haid sebulan sekali namun haid menjadi beberapa bulan sekali atau bahkan ada yang haidnya hanya sekali dalam satu tahun. Ada juga yang datang dengan keluhan sudah menikah beberapa tahun tetapi belum juga kunjung hamil. Setelah dilakukan pemeriksaan ternyata pasien kerap di diagnosa PCOS.

Apakah PCOS itu? PCOS yang biasa dikenal dengan Sindrom Ovarium Polikistik adalah gangguan hormon yang terjadi pada wanita di usia subur. Gangguan ini terjadi akibat ketidakseimbangan kadar hormon tertentu didalam darah yang mengakibatkan timbulnya keluhan seperti menstruasi yang tidak teratur, timbulnya jerawat yang cukup parah pada wajah, punggung atau bagian tubuh lain, pertumbuhan rambut wajah atau tubuh yang berlebihan dan lain-lain.

## Diagnosis dan Penyebab PCOS

Bagaimana cara mengetahui apakah kita menderita PCOS? Untuk mendiagnosis PCOS wanita memiliki gejala dua dari tiga hal berikut yaitu periode haid yang tidak teratur atau tidak haid sama sekali, *hirsutism* (pertumbuhan rambut yang berlebihan) atau pada pemeriksaan laboratorium didapatkan kadar hormon androgen yang berlebihan, dan pada pemeriksaan USG ada gambaran polikistik pada ovarium (indung telur).



Penyebab pastinya tidak diketahui, namun dalam penelitiannya sering dikaitkan dengan ketidakseimbangan hormon, faktor genetik, resistensi insulin (hormon insulin tidak mampu bekerja sebagaimana mestinya).

## Faktor Risiko PCOS

Faktor Risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan wanita mengalami PCOS diantaranya adalah obesitas (kelebihan berat badan), riwayat keluarga dengan PCOS dan menderita resistensi insulin.

PCOS bisa lebih berisiko mengakibatkan gangguan kesehatan seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan memengaruhi kesehatan organ reproduksi seperti sulit hamil, keguguran, hipertensi (tekanan darah tinggi) dalam kehamilan, dan persalinan prematur.

## Tata Laksana PCOS

Tata laksana PCOS berupa edukasi, modifikasi gaya hidup seperti diet dan aktivitas fisik dan terapi medikamentosa di beberapa kasus. Perubahan gaya hidup dan penurunan berat badan (terutama dengan  $IMT > 25\text{kg/m}^2$ ) merupakan terapi lini pertama. Diet yang dianjurkan adalah memilih asupan karbohidrat dengan indeks glikemik rendah dan diet tinggi protein.

Diharapkan penurunan berat badan 5-10% dapat mengurangi tingkat androgen, menormalkan siklus haid, menormalkan ketidakseimbangan hormon yang efeknya dapat mempengaruhi keberhasilan kehamilan dan perbaikan fungsi ovarium jangka panjang. Tata laksana medikamentosa bergantung pada target pengobatan pasien yang dapat dikonsultasikan lebih lanjut dengan tenaga medis terkait. ■

# Mengenal Metode *Digital Subtraction Angiography* Untuk Pencegahan Stroke

Pada kasus stroke dengan menggunakan DSA, kita dapat menentukan lokasi sumbatan dan mengukur persentase penyempitan pembuluh darah di otak.

**D**igital subtraction angiography (DSA) adalah prosedur pemeriksaan radiologi yang dilakukan untuk memberikan gambaran bagian dalam pembuluh darah secara detail guna mendeteksi gangguan aliran darah. Prosedur ini biasanya dilakukan untuk memeriksa pembuluh darah yang mengalirkan darah menuju otak.

Cara kerja pemeriksaan radiologi ini tujuannya sama dengan CT-scan dan MRI, DSA bertujuan untuk mengevaluasi dan mendeteksi kelainan pembuluh darah di otak. Meski demikian, pencitraan DSA memiliki tingkat akurasi tertinggi dibandingkan kedua pencitraan yang disebutkan sebelumnya.

Dokter Spesialis Saraf dari Rumah Sakit Royal Taruma, Yuwono mengatakan, pada kasus stroke, dengan menggunakan DSA, kita dapat menentukan lokasi sumbatan dan mengukur persentase penyempitan pembuluh darah di otak.

"Kedua informasi ini sangat membantu dalam perencanaan tindakan selanjutnya seperti pelebaran pembuluh darah dengan stent atau balon yang dapat memperbaiki aliran darah dan mencegah terjadinya stroke berulang," kata Dokter Spesialis Saraf dari Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ini.



**dr. Yuwono, SpN, FINS**  
(Fellow Neurointervensi)

Prosedur DSA juga dapat mendeteksi kelainan struktur pembuluh darah seperti aneurisma (pelebaran abnormal di pembuluh darah yang menyerupai kantung) dan malformasi arteri-vena (arteriovenous malformations/AVM). Kedua kelainan

struktur pembuluh darah tersebut berisiko pecah yang dapat mengakibatkan pendarahan otak.

Dengan mengetahui adanya kelainan sejak dini, risiko tersebut dapat dicegah dengan tindakan *coiling* atau embolisasi yang bertujuan menyumbat aliran darah ke pembuluh darah abnormal tersebut. DSA juga dilakukan pada kasus tumor otak untuk menentukan pembuluh darah utama yang menyuplai nutrisi ke tumor.

### Indikasi dan Kontraindikasi DSA

DSA dapat dilakukan untuk penderita seperti:

- Stroke (akut, riwayat berulang, usia muda kurang dari 45 tahun, dan perdarahan).
- Nyeri kepala atau vertigo menahun.
- Penderita tumor otak yang direncanakan embolisasi.

Kontraindikasi DSA tidak ada yang absolut, tetapi ada beberapa kondisi yang perlu diperhatikan secara khusus. Kondisi tersebut meliputi pasien dengan riwayat alergi kontras, gangguan fungsi ginjal dan wanita hamil.

### Efek Samping

*Digital subtraction angiography* sebenarnya merupakan prosedur yang aman dan memiliki risiko yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan tindakan pembedahan otak. Meski demikian, DSA tetap memiliki risiko seperti alergi kontras dan

robekan pembuluh darah akibat gesekan kateter dengan pembuluh darah.

"Jika seseorang memiliki keluhan nyeri kepala, vertigo menahun atau kecurigaan stroke, silakan dapat memeriksakan diri di Rumah Sakit Royal Taruma," ucap Dokter Yuwono.

Deteksi dini pada seseorang yang memiliki faktor risiko tinggi sangat diperlukan mengingat stroke bisa menyerang siapa saja dan kapan saja. Semakin cepat penanganan stroke, maka akan memperbesar kesempatan pasien untuk sembuh.

Selain itu, faktor pemicu stroke seperti tekanan darah tinggi, kencing manis (diabetes), dan kolesterol juga harus dijaga dan dikendalikan. Gaya hidup yang tidak sehat seperti mengonsumsi makanan cepat saji, alkohol, merokok, menggunakan narkoba, kurang berolahraga bisa menjadi faktor risiko terkena serangan stroke.

Dengan menjaga pola hidup sehat, memahami dan mengontrol faktor-faktor risiko tersebut, diharapkan bisa menurunkan kemungkinan terkena stroke. Rutin melakukan pemeriksaan kesehatan, makan gizi seimbang, cukup berolahraga, mengelola stress dan menghindari merokok serta alkohol adalah langkah-langkah penting untuk menjaga kesehatan jantung dan otak. Ingat, pencegahan selalu lebih baik daripada pengobatan. ■



# Bisa Kambuh Berulang, Bagaimana Menangani Herpes Simpleks?

Infeksi virus herpes bisa kambuh meski sudah sembuh. Sebab, virus bisa tetap ada di dalam tubuh manusia tanpa menimbulkan keluhan atau gejala dormant.

**H**erpes simpleks adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus herpes Simpleks. Herpes simpleks virus tipe 1 dan HSV-1 menyebabkan penyakit yang disebut dengan herpes oral, dimana tanda dan gejalanya terlihat pada area wajah dan mulut. Sedangkan herpes simpleks virus tipe 2 menyebabkan penyakit yang disebut dengan herpes kelamin atau herpes genital.

## Gejala dan Cara penularan

Gejala dari herpes simpleks virus secara umum terlihat dari adanya lesi kulit seperti lepuh berkelompok (vesikel berkelompok) berupa gelembung berisi air yang berkelompok dengan dasar berwarna merah. Gejala juga bisa berupa ditemukannya luka dan keropeng akibat gelembung yang berisi air tersebut pecah dan Cairan yang mengering itu menimbulkan luka atau keropeng yang disebut dengan istilah Krusta.



dr. Rika Lukas, Sp.D.V.E.

Herpes simpleks dibagi atas dua jenis, yakni tipe 1 dan tipe 2. Herpes simpleks tipe 1 biasanya menyerang pada bagian orofacial (bagian wajah dan mulut), sedangkan herpes simpleks tipe 2 biasanya menyerang pada bagian genital.

"Namun, kondisi tersebut tidak selalu mutlak bahwa herpes pada wajah adalah tipe 1, bisa saja tipe 2. Begitu juga sebaliknya, karena hubungan seksual itu ada orogenital. Jadi bisa saja herpes di daerah mulut itu herpes simpleks tipe 2, tetapi daerah genital ternyata penyebabnya herpes simpleks tipe 1," jelas Dokter Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika dari Rumah Sakit Royal Taruma, Rika Lukas.

Biasanya, sebelum timbul tanda di kulit bisa juga muncul rasa nyeri atau gatal-gatal, bahkan sampai saat gejalanya timbul di kulit, rasa nyeri dan gatal masih terus ada. Nyeri tersebut diikuti oleh rasa panas seperti terbakar. Gejala pendahulunya bisa juga berupa sakit kepala dan demam.

Dokter Rika menjelaskan, virus herpes simpleks ini ditularkan dari adanya kontak atau sentuhan langsung dengan lesi kulit dan hubungan seksual. Namun, virus ini juga bisa menyebar melalui pemakaian barang-barang secara bersamaan seperti alat makan, handuk, sikat gigi atau pisau cukur.

### **Herpes Simpleks Berbahaya?**

Apakah bisa disembuhkan? Sayangnya tidak. Apakah herpes simpleks ini berbahaya? Dokter Rika menerangkan, penyakit ini dapat menjadi bahaya bila terjadi komplikasi seperti meningitis, ensefalitis atau pneumonia. Komplikasi ini biasanya dapat terjadi pada pasien *Immunocompromised*, misalnya HIV.

Melalui terapi, gejala penyakit herpes simpleks akan hilang, tetapi virusnya tetap ada dan diam di dalam tubuh penderitanya. Begitu ada faktor-faktor pencetus seperti daya tahan tubuh menurun, stres fisik, stres psikis, menstruasi,



kelelahan, trauma, dan radiasi ultraviolet, virus ini dapat aktif kembali.

### **Pengobatan dan Penyembuhan**

Pengobatan herpes simpleks ini bisa dilakukan dengan menggunakan antivirus acyclovir dan valacyclovir. Bisa juga menggunakan obat-obat medikamentosa untuk menghilangkan gejala seperti sakit kepala, demam, gatal, dan lainnya. Kemudian, ada juga yang non-medikamentosa yaitu berupa edukasi kepada pasien.

"Edukasi seperti menghindari kontak langsung apabila sedang aktif herpes, tidak berhubungan seksual selama ada gejala, menggunakan alat kontrasepsi kondom, tidak menggunakan alat makan dan mandi bersama, serta menginformasikan bahwa herpes simpleks adalah penyakit kronis dan bisa berulang," ujar Dokter Dermatologi Venereologi dan Estetika ini.

### **Cara Mencegah**

Ada hasil literatur yang menyebutkan, apabila pasien mengalami kekambuhan lebih dari 6 kali dalam setahun, dapat diberikan terapi pemberian dosis anti virus harian selama 6-12 bulan dan akan dievaluasi kembali. "Tetapi upaya pencegahan penting pada penyakit ini adalah harus menjaga daya tahan tubuh, olahraga, makan makanan yang bergizi, tidur cukup, menghindari pemakaian peralatan makan dan mandi secara bersama-sama," kata Dokter Rika. ■

# Epilepsi dan Penanganannya



**dr. Linda Suryakusuma, SpN, MA**  
(Fellow Epilepsi)

Penyebab epilepsi sangat bervariasi, mulai dari kelainan bawaan lahir, hingga kelainan apapun pada otak seperti stroke dan tumor otak.

Ada banyak hal yang bisa menyebabkan munculnya epilepsi. Epilepsi bisa disebabkan karena adanya kelainan bawaan lahir. Namun, epilepsi juga bisa disebabkan adanya kelainan pada otak, misalnya setelah cedera kepala atau stroke, infeksi atau tumor otak.

Pada sebagian besar kasus, gejala epilepsi adalah kejang yang terjadi secara spontan dan tidak berlangsung lama, tetapi berulang. Namun, ada banyak gejala lain epilepsi yang tidak dipahami orang karena gejala ini terjadi akibat adanya kejang dalam bentuk sensorik seperti mendadak kehilangan fokus, kehilangan atensi, dan mendadak merasa ketakutan. Bahkan bisa juga berupa perubahan perilaku mendadak.

"Gejala epilepsi dapat memburuk apabila tidak terkontrol, orang yang sering kejang akan memicu terjadinya kejang lebih banyak lagi di kemudian hari, sehingga memang kejang pada epilepsi harus dikendalikan," jelas Dokter Spesialis Saraf (Neurologi) dari Rumah Sakit Royal Taruma.

**P**enyakit epilepsi atau orang awam menyebutnya dengan 'ayan', merupakan kondisi yang dapat menjadikan seseorang mengalami kejang secara berulang. Epilepsi terjadi karena adanya kelainan otak, dimana penderitanya memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengalami kejang *epileptic* dibandingkan orang lain pada umumnya.

### **Epilepsi Bisa Dikontrol**

Dokter Spesialis Neurologi lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia ini menerangkan, apabila penderita epilepsi tidak mengalami kejang selama tiga tahun, maka secara perlahan dosis obat epilepsi akan diturunkan sampai bisa dihentikan sama sekali. "Bila pasien tidak lagi mengalami kejang selama minimal 3 tahun, dapat dikatakan bahwa epilepsinya sudah terkendali," kata Dokter Linda.

Untuk memastikan seseorang menderita epilepsi, dapat dilakukan rangkaian pemeriksaan lengkap mulai dari wawancara dengan pasien hingga pemeriksaan fisik (pemeriksaan fisik umum dan pemeriksaan fisik khusus di bagian saraf). Kemudian, bisa dilanjutkan dengan pemeriksaan fungsi otak berupa perekaman EEG (Electroencephalography) dan imaging otak baik itu CT Scan kepala atau yang lebih baik lagi dengan MRI otak.

### **Pengobatan Epilepsi**

Pilihan pengobatan untuk epilepsi sangat banyak. Pilihan pengobatan terutama dapat dibedakan menjadi dalam bentuk suntikan atau minum obat. Pemberian obat epilepsi dalam bentuk suntikan hanya diberikan pada keadaan akut seperti adanya kejang berkali-kali dalam satu hari atau mengalami kejang satu kali dengan durasi kejang yang sangat panjang.

"Tetapi bentuk pengobatan epilepsi yang paling banyak adalah dalam bentuk minum obat baik dalam bentuk kapsul, tablet, maupun sirup. Pemilihan obat akan sangat bergantung pada jenis epilepsi dan juga kondisi pasien. Misalnya pasien wanita dan pasien pria dapat berbeda pemilihan obat anti epilepsinya, usia juga akan membedakan pemilihan obat tersebut," terang Dokter Linda.

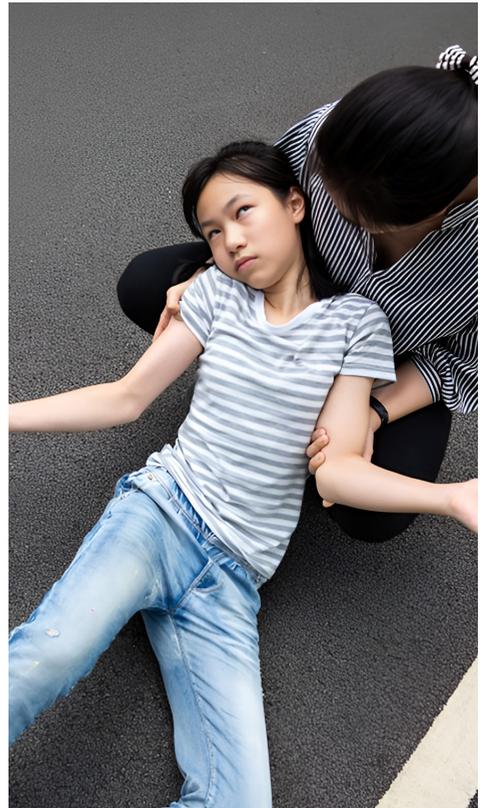
Dokter Spesialis Saraf ini menegaskan, pada kasus yang sangat sulit, apabila pasien sudah minum lebih dari dua macam obat dengan dosis yang tepat dan diminum secara teratur, namun

masih tetap kejang dan ditemukan adanya penyebab kelainan yang jelas pada MRI otak, maka dapat dipertimbangkan untuk menjalani pembedahan untuk epilepsi.

### **Cara Mengurangi Risiko Kejang**

Untuk mengurangi risiko kejang, perlu diketahui apa faktor pemicunya. Setiap penderita epilepsi memiliki faktor pemicu yang berbeda. Bisa dipicu oleh stress fisik maupun stress psikis, demam, ataupun karena adanya infeksi.

Cara paling mudah untuk mengurangi risiko kejang adalah dengan hidup sehat, yaitu dengan menjaga kondisi fisik, psikis, tidur yang cukup, olahraga, menghindari stress, demam dan infeksi. ■



# Waspadai Gejala dan Komplikasi Demam Berdarah

Demam berdarah dapat menyebabkan komplikasi berupa pendarahan di lambung, gagal jantung, dan organ lain yang vital.

**D**emam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue yang dibawa oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Virus dengue terbagi menjadi empat jenis, yaitu DEN 1, DEN 2, DEN 3 dan DEN 4.

Penyakit yang secara umum terjadi di daerah tropis dan subtropis ini memiliki gejala seperti demam tinggi yang disertai sakit kepala tanpa batuk dan pilek. Gejala juga kadang disertai dengan kembung, mual, menggigil, dan semua otot-otot terasa pegal. Tanda bintik merah akan terjadi pada waktu hari ketiga sesudah panasnya tinggi yang biasanya disebabkan turunnya trombosit.

Dokter Spesialis Penyakit Dalam dari Rumah Sakit Royal Taruma, Prof. Dr. Herdiman T. Pohan menjelaskan, turunnya trombosit akan berbahaya terutama pada hari kelima yang disertai dengan turunnya panas. "Kalau turun sekali trombositnya dan pengentalan darah yang lebih berat biasanya bisa disertai dengan perdarahan (lambung dan di otak)," jelas Subspesialis Penyakit Tropik Infeksi ini.



**Prof. Dr. Herdiman T. Pohan, SpPD,  
Subsp.PTI, DTM&H**

Selain perdarahan, harus diwaspadai juga apabila kondisi pasien pada waktu trombosit turun dan demam yang masih tinggi karena faktor inflamasinya berat. Penderita bisa mengalami apa yang disebut gagal jantung, yaitu penderita mendadak mengalami syok pada jantung.

“Ini adalah dua penyebab kematian yang bisa terjadi pada demam berdarah, satu oleh karena perdarahan, kedua adalah karena kardiogenik syok,” ucap dokter yang meraih gelar profesor dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia ini.

### **Komplikasi Demam Berdarah**

Dokter kelahiran Kuningan, Jawa Barat ini menerangkan, selain perdarahan dan gagal jantung, komplikasi yang bisa terjadi dari demam berdarah seperti gagal ginjal akibat penderita mengalami syok yang lama dan juga kekurangan cairan atau penderita tekanan darah tinggi (*hipertensi*).

“Tentu penyakit ini akan berbahaya pada penderita yang mempunyai daya tahan tubuh lemah. Misalnya, pada penderita yang mempunyai penyakit penyerta, wanita hamil dan mempunyai gangguan penyakit bawaan,” terang Prof. Herdiman.

Untuk mengurangi komplikasi demam berdarah seperti perdarahan di lambung dan gagal jantung, bisa diketahui dari keluhan-keluhan yang muncul seperti demam tinggi, nyeri kepala, disertai penurunan trombosit signifikan yang biasa terjadi pada hari ke-5 dan ke-6, dihitung dari awal demam, jika terjadi hal tersebut maka segera dilakukan penanganan serius di Rumah Sakit.

### **Pencegahan dan Vaksin Demam Berdarah**

Cara mengurangi risiko terjadinya demam berdarah adalah mencegah gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang mempunyai ciri hitam belang-belang putih. Nyamuk ini biasanya muncul pada masa pancaroba atau peralihan dari musim hujan ke kering atau sebaliknya. Penting untuk membasmi nyamuk melalui 3M yaitu menguras, menutup, dan mengubur tempat penampungan air, serta melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN).

Selain itu direkomendasikan untuk vaksin bagi masyarakat usia 15 sampai 60 tahun. Saat ini sedang dilakukan penelitian untuk anak-anak dan lanjut usia di atas 60 tahun. Efektivitas vaksin demam berdarah ini mulai dari 6 bulan hingga 1 tahun dan dikatakan aman dengan efek samping yang jarang terjadi, misalnya demam alergi. ■





**TRUVAZ®**  
Atorvastatin calcium 10, 20 & 40 mg

**ROZET**  
Tablet Sifat Sifatul Biosimilarnya/Equivalen 10/10 & 20/20 mg

**Obat Kolesterol**



**Efesa** 0.3mg/0.3mL  
Efepoetin Alfa

**Efesa** 0.6mg/0.6mL  
Efepoetin Alfa

**Efesa**  
Efepoetin Alfa

**Meningkatkan Hemoglobin**

**Obat Lambung**

**TEZA**  
Tegoprazan



**TEZA**  
Tegoprazan 50 mg



**Baxter** Cernevit

Multivitamin preparation for IV administration  
Lyophilisate for reconstitution in Water for injections

10 vials

**CERNEVIT**  
The Unique 12 in 1 Spectrum of parenteral multivitamin

**Multivitamin Injeksi**

## Kenali Gejala dan Penyebab Pneumonia pada Anak

Pneumonia adalah peradangan paru-paru yang disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, atau jamur.



dr. Elisabeth Hutapea, SpA

**P**neumonia adalah peradangan paru-paru yang disebabkan oleh infeksi virus, bakteri atau jamur. Namun yang paling sering adalah kuman *Streptococcus pneumoniae*. Radang paru-paru ini bisa menyerang siapa saja mulai dari bayi, anak-anak, lansia, atau orang dengan daya tahan tubuh lemah. Dokter Spesialis Anak dari Rumah Sakit Royal Taruma, Elisabeth Hutapea mengatakan, pneumonia menjadi salah satu penyebab kematian yang utama pada balita. Maka tidak heran, bila pemerintah mewajibkan melakukan vaksin pneumonia.

### Gejala Umum Pneumonia

Gejala umum pneumonia karena mengenai paru-paru yang berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen pasti akan ditandai dengan sesak. Jika sesak masih dalam kondisi ringan, gejala yang muncul berupa adanya peningkatan frekuensi nafas yang cepat, namun tidak sampai terengah-engah dan tidak sampai membiru.

Jika kondisi semakin berat, gejala yang bisa dilihat dalam bernapas mulai menggunakan otot-otot napas bantuan yang lain, misalnya napas cuping hidung, ada lekukan di bagian leher untuk meningkatkan jumlah oksigen yang masuk. Tanda lainnya adalah membiru karena kekurangan oksigen, demam, mual, muntah tidak mau makan, lemas, pusing, batuk, dan malas beraktivitas bagi anak-anak.

### Penyebab Pneumonia

Penyebab utama munculnya pneumonia adalah adanya infeksi virus, bakteri, kuman ataupun jamur. Pneumonia juga bisa muncul tergantung pada sistem imun tubuh. "Kalau sistem imun baik, bisa saja dia sudah mengeliminasi infeksi nya saat masih di saluran napas atas sehingga tidak sampai ke pneumonia," jelas dokter kelahiran Berlin ini.

Penyebab lain bisa karena belum memiliki anti bodi sehingga ketika virus, bakteri, kuman atau jamur masuk

akan cepat berkembang menjadi pneumonia. Oleh karena itu, sangat penting pemberian vaksinasi bagi anak dan balita untuk memiliki sistem imun yang baik.

Faktor lingkungan juga sangat memengaruhi karena sirkulasi udara seperti polusi dan kondisi di rumah kurang bersih. "Jika kita bernapas di tempat yang udaranya tidak bersih dan dingin maka saluran napas kita akan aktif memproduksi lendir sehingga memicu terjadinya batuk. Idealnya paru harus menerima udara yang bersih dan sesuai dengan suhu tubuh kita," terang Dokter Spesialis Anak lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia ini.

Jika hidup dengan kondisi polusi dan ruangan tertutup dengan pendingin ruangan terus menerus, secara otomatis hidung dan saluran napas akan memproduksi lendir terus menerus. Lendir itu akan menjadi makanan yang baik untuk kuman, virus, bakteri atau jamur yang menjadi faktor pemicu pneumonia.

### Penyembuhan Pneumonia

Pneumonia bisa disembuhkan, hanya saja pada kasus pneumonia berat dengan komplikasi, kerusakan paru dan ada cairan di paru, menyebabkan pengobatannya menjadi lebih lama. Waspada gejala seperti tidak mau makan dan minum, batuk yang disertai muntah, frekuensi napas bertambah cepat, maka segera dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat. "Biasanya untuk memastikan pneumonia dan ada indikasi komplikasi maka sebaiknya dilakukan foto rontgen," jelas Dokter Elisabeth.

Lama waktu pengobatan pneumonia pun berbeda-beda tergantung pada jenis infeksi nya. Pengobatan dengan antibiotik harus diberikan sesegera mungkin untuk mencegah komplikasi. Jika terdapat komplikasi cairan di paru atau abses di paru, pengobatan bisa memakan waktu bulanan. Pengobatan yang tepat dan cepat dilakukan dapat menghindari risiko kematian. ■

# Bisa Sebabkan Kebutaan, Waspada AMD Saat Usia di Atas 45 Tahun

AMD (*age-related macular degeneration*) adalah gangguan penglihatan yang disebabkan oleh penurunan fungsi makula yang lebih sering terjadi pada orang berusia di atas 45 tahun.



dr. Werlinson, SpM

**A**MD atau *age-related macular degeneration* adalah degenerasi makula yang terkait dengan usia, yang menyerang makula pada retina, yaitu bagian saraf mata yang memfokuskan cahaya untuk melihat dengan jelas. Gejala awal AMD adalah penglihatan buram di bagian tengah, sehingga objek di tengah pandangan tampak kabur, tetapi sisi-sisinya masih terlihat jelas.

Dalam beberapa kasus, garis lurus dapat terlihat bergelombang atau terputus-putus. Seiring perkembangan penyakit, penglihatan bisa semakin kabur, bahkan berpotensi menyebabkan kebutaan total.

"AMD lebih sering terjadi seiring bertambahnya usia, meskipun hanya sekitar 1% dari populasi dunia yang mengalaminya. Namun, di Indonesia, jumlah kasusnya cukup signifikan," kata Dokter Spesialis Mata Rumah Sakit Royal Taruma, Werlinson.

## Jenis dan Gejala AMD

AMD terbagi menjadi dua jenis, yaitu tipe kering dan tipe basah. Pada AMD tipe kering, penderitanya akan merasakan penglihatan menjadi buram pada pandangan bagian tengah dan terjadi penurunan kontras (perbedaan terang dan gelap). Sementara untuk AMD tipe basah bisa terjadi secara mendadak, dimana penglihatan tiba-tiba menjadi buram. AMD jenis ini yang berpotensi menimbulkan kebutaan.

## Bahaya AMD

AMD bisa menyebabkan kebutaan permanen jika tidak ditangani dengan tepat. Pengobatan yang tepat sangat bergantung pada seberapa tajam penglihatan saat pemeriksaan. Jika penglihatan

masih baik, pemulihan mungkin dapat dilakukan secara optimal. Sebaliknya, jika ketajaman penglihatan sudah menurun drastis (misalnya di bawah 40%), pengobatan menjadi lebih sulit.

Beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya AMD antara lain faktor genetik, konsumsi makanan tinggi kolesterol dan lemak, serta riwayat keluarga yang memiliki penyakit serupa.

### Diagnosis AMD

Untuk memastikan apakah seseorang menderita AMD, konsultasi dengan Dokter Spesialis Mata sangat penting. Dokter akan melakukan wawancara medis dan pemeriksaan fisik untuk mengetahui tanda-tanda AMD, apakah tipe kering atau basah.

Pada AMD tipe kering biasanya ditandai dengan adanya bintik kekuningan pada saraf mata. Sedangkan pada AMD tipe basah ditandai dengan pendarahan di dalam bola mata. Pemeriksaan tambahan seperti OCT (*Optical Coherence Tomography*) juga diperlukan untuk menentukan tingkat keparahan AMD.



### Pengobatan AMD

Bisakah AMD disembuhkan? Dokter Werlinson menerangkan, untuk saat ini pengobatan AMD berfokus pada upaya untuk mempertahankan penglihatan, karena penyakit ini sering kambuh. Meskipun belum ada obat yang dapat sepenuhnya menyembuhkan AMD, pengobatan yang tepat dapat membantu memperlambat perkembangannya dan mempertahankan kualitas hidup penderita.

Pengobatan untuk AMD berbeda tergantung pada jenisnya. Pada AMD tipe kering pengobatannya melibatkan konsumsi suplemen khusus yang mengandung vitamin A, C, E, lutein, bilberry, serta mikronutrien seperti magnesium dan zinc. Pengobatan ini biasanya berlangsung selama 3 tahun

“Itu bukan untuk menghilangkan AMD keringnya, tetapi untuk mengurangi risiko agar tidak menjadi AMD basah. Meskipun kecil sekitar 10% menjadi basah, tetapi kalau sudah menjadi basah 90 persen bisa menyebabkan kebutaan,” jelas Dokter Spesialis Mata lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia ini.

Kemudian untuk AMD tipe basah, pengobatan untuk tipe ini melibatkan injeksi obat langsung ke dalam bola mata. Pada tahun pertama, injeksi dilakukan secara rutin untuk mengatasi pendarahan. Jika pendarahan cukup berat, tindakan operasi untuk membersihkan pendarahan juga bisa diperlukan.

### Pencegahan AMD

Beberapa cara yang dapat membantu mencegah terjadinya AMD adalah menghindari polusi (terutama asap kendaraan dan rokok), mengonsumsi makanan kaya antioksidan, sayur, buah, minum vitamin yang mendukung kesehatan mata, terutama bagi mereka yang berusia di atas 45 tahun. Kemudian istirahatkan mata setiap 2 jam sekali ketika bekerja di depan komputer atau layar terlalu lama. Dengan langkah pencegahan yang tepat, risiko terkena AMD dapat diminimalkan dan dapat membantu mempertahankan penglihatan sehat di usia lanjut. ■

## dr. Darren Perdana SpB FINACS, AIFO-K, Dokter Bukan Sekadar Profesi Tetapi Kemanusiaan



**dr. Darren Perdana SpB FINACS, AIFO-K**  
(Fellow of International College of Surgeon,  
Ahli Ilmu Faal Olahraga Klinis)

**D**okter Darren Perdana SpB FINACS, AIFO-K, seorang Dokter Spesialis Bedah Umum yang berpraktik di Rumah Sakit Royal Taruma, merupakan sosok yang mendedikasikan dirinya di bidang kesehatan. Baginya, profesi dokter bukan sekadar pekerjaan, tetapi panggilan hidup yang telah ia impikan sejak kecil.

“Sejak dahulu saya ingin bisa bekerja sambil membantu orang. Karena kakak-kakak saya juga seorang dokter, kami sering ditanya, mau melanjutkan sekolah apa? Saya bilang, saya

*“Sejak dahulu saya ingin bisa bekerja sambil membantu orang. Karena kakak-kakak saya juga seorang dokter, kami sering ditanya, mau melanjutkan sekolah apa? Saya bilang, saya ingin jadi dokter,”*

ingin jadi dokter,” ujar Dokter Darren mengenang masa kecilnya.

Bagi dokter kelahiran Bogor ini menjadi dokter berarti dapat melakukan dua hal sekaligus bekerja dan membantu orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa motivasinya untuk menjadi dokter lebih dari sekadar mencari penghidupan, tetapi juga karena rasa empati dan kepedulian terhadap orang lain.

“Yang namanya manusia pasti membutuhkan pekerjaan, tetapi kalau dokter itu kita sambil bekerja juga bisa membantu orang lain. Itu yang saya harapkan dari kecil,” kata Dokter Spesialis Bedah Umum lulusan Universitas Hasanuddin ini.

Memasuki dunia kedokteran, Dokter Darren menyadari bahwa setiap pasien memiliki karakter yang berbeda-beda. Dalam menghadapi pasien,



dibutuhkan ketelitian, keahlian dan juga empati yang mendalam.

“Pasien tentu punya karakter yang berbeda-beda, tentunya cara menanganinya pun berbeda-beda. Tetapi seiring bertambahnya pengalaman, kita bisa menilai kondisi klinis, kecemasan pasien dan keluarga sehingga dapat berempati dan dapat merekomendasikan tindakan yang terbaik untuk menangani pasien tersebut,” jelasnya.

Salah satu pengalaman yang sangat berkesan baginya adalah ketika menangani kasus bedah yang cukup rumit. Diceritakan Dokter Darren, ada seorang pasien dengan *perforasi gaster*, yaitu kebocoran pada saluran cerna.

“Banyak pasien yang merasa dengan obat nyeri sudah terasa membaik dan secara rutin meminum obat pereda nyeri tersebut. Padahal untuk jangka panjang hal itu akan menimbulkan kerusakan pada dinding lambung,” ungkap Dokter Darren.

Pada akhirnya, pasien tersebut datang ke rumah sakit dengan rasa nyeri yang semakin parah dan tetap menolak untuk dioperasi.

“Dengan melakukan pemeriksaan penunjang dan penjelasan yang jelas, akhirnya pasien mau mengikuti saran untuk dioperasi dan akhirnya dapat tertolong walaupun usianya sudah lanjut,” tambahnya.

Tentu saja, menjadi dokter bedah juga mengalami tingkat stres yang tinggi, terutama dalam situasi

darurat. Namun, bagi Dokter Darren, ada cara untuk mengatasi tekanan tersebut.

“Bersyukur saya sudah memiliki anak-anak yang bisa dijadikan sebagai *stress release*. Ketika pulang dan bertemu dengan anak-anak, melihat tingkah pola mereka membuat rasa lelah, capek dan stres hilang,” ungkapnya.

Dukungan dari keluarga juga memiliki peran yang besar dalam kelancaran kariernya. Sang istri, yang juga seorang dokter banyak memberikan dukungan. “Sebagai seorang yang berprofesi sebagai dokter, istri saya sudah mengerti apabila ada waktu *emergency* yang mengharuskan saya ke rumah sakit,” kata Dokter Darren dengan rasa terima kasih.

Meskipun telah berpengalaman, Dokter Darren tetap bersemangat untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi masih ada.

“Saya ingin mengambil subspesialis, tetapi semua saya serahkan sesuai kehendak jalan Tuhan,” ujarnya. Keinginan untuk terus berkembang menunjukkan komitmennya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik untuk pasiennya.

Bagi Dokter Darren, menjadi dokter adalah impian yang menjadi kenyataan dan setiap langkah yang ia ambil dalam profesi ini didorong oleh tujuan mulia untuk menyelamatkan nyawa serta memberikan harapan bagi mereka yang membutuhkan. ■

## ALAT KESEHATAN TERPERCAYA

Investasi Untuk Kesehatan Pasien Yang Lebih Baik



### About Us

Perusahaan alat kesehatan yang berdedikasi untuk menyediakan solusi inovatif dalam dunia medis. Sejak didirikan, kami telah berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas tinggi yang membantu rumah sakit dan fasilitas medis lainnya dalam meningkatkan perawatan pasien, efisiensi operasional, dan kualitas hidup pasien.



### Why Choose Us?



#### Produk Berkualitas Tinggi

Alat kesehatan kami telah teruji dan memenuhi standar kualitas internasional maupun nternasional. Setiap perangkat yang kami pasarkan dirancang dengan bahan terbaik dan teknologi terkini, memastikan keandalan dan ketahanan dalam mendukung perawatan pasien.



#### Harga Kompetitif dengan Nilai Lebih

Kami menawarkan produk dengan harga yang kompetitif tanpa mengorbankan kualitas. Kami percaya bahwa setiap rumah sakit berhak memiliki akses terhadap peralatan medis terbaik dengan investasi yang wajar.



#### Dukungan After Sales yang Terpercaya

Kami memahami bahwa keberhasilan pemasangan alat medis bukan hanya tergantung pada produk itu sendiri, tetapi juga pada dukungan purna jual yang baik. Kami menawarkan layanan after sales yang komprehensif, termasuk pemeliharaan rutin, pelatihan staf medis, serta perbaikan dan dukungan teknis yang cepat dan responsif.





**LOWER RISK OF  
CARDIOVASCULAR  
DISEASE**

# Evothy<sup>®</sup>160 Fenofibrate

## GP-CAL

CALCIUM ALGAE 800 MG • VITAMIN D3 400 IU •  
VITAMIN K2 45 MCG • MAGNESIUM 100 MG •  
ZINC 5 MG • BORON 1 MG •

**THE PERFECT NATURAL  
CALCIUM WITH VITAMINS  
FOR MAINTAINING  
BONE HEALTH &  
STRENGTH**



**SOLUSI TEPAT  
BAGI PENDERITA  
BATU EMPEDU**

## URSOLIC<sup>®</sup> URSODEOXYCHOLIC ACID

## NUFIROM<sup>®</sup> CEFPIROME SULFATE



**THE CHOSEN  
ANTIBIOTIC  
FOR SERIOUS AND  
SEVERE INFECTION**



**HEALING  
DUODENAL ULCER**

## NUCRAL<sup>®</sup> SUCRALFATE

## ZIBRAMAX<sup>®</sup> AZITHROMYCIN

**TERAPI SINGKAT  
UNTUK INFEKSI  
SALURAN  
PERNAFASAN**



PT. GUARDIAN PHARMATAMA  
BOGOR - INDONESIA  
[www.guardianpharmatama.com](http://www.guardianpharmatama.com)



# Memahami Seluk Beluk Nyeri Kaki Akibat Bunion

*Hallux valgus* atau bunion adalah kondisi di mana ibu jari kaki membengkok ke arah jari kaki lainnya sehingga menimbulkan benjolan di sendi ibu jari.

**B**union atau *hallux valgus* adalah suatu kondisi saat jari kaki khususnya ibu jari kaki mengalami pembengkokan. Bunion ini muncul bersifat kronik progresif, dimana kelainan tersebut muncul berlangsung dalam jangka waktu lama dan semakin lama semakin buruk kondisinya.

Bunion lebih umum terjadi pada wanita daripada pria, terutama pada wanita usia 50 tahun ke atas. Hal ini mungkin karena wanita sering kali menggunakan sepatu hak tinggi dengan ujung lancip karena adanya tuntutan dari pekerjaan atau gaya hidup yang ingin terlihat tinggi dan lebih banyak posisi berdiri.

"Kasus bunion lebih banyak dialami wanita dibanding laki-laki. Dari 5 kasus bunion, 4 di antaranya dialami wanita dan 1 dialami pria," kata Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi dari Rumah Sakit Royal Taruma, Hendradi Khumarga.



**dr. Hendradi Khumarga, SpOT,  
FICS, AIFO-K**

*(Fellow of International College of Surgeon,  
Ahli Ilmu Faal Olahraga Klinis)*

## Penyebab Bunion

Bunion ditandai dengan bergesernya ujung ibu jari atau kelingking kaki ke arah jari di sebelahnya. Secara umum, ada beberapa kondisi yang dapat memicu terjadinya bunion, yaitu:

1. Faktor keturunan atau genetik, dimana salah satu anggota keluarga seperti ibu juga mengalami bunion, memiliki kelainan bentuk kaki atau kelainan berjalan.



2. Kelainan bawaan yang menyebabkan adanya kerusakan saraf sehingga mendorong persendian dan otot-otot terganggu pertumbuhannya. Kelainan bawaan ini bisa dimulai dari masa kelahiran atau anak-anak.

3. Penggunaan sepatu dengan hak tinggi dan berujung lancip. Sepatu dengan hak tinggi dan lancip bisa mendorong munculnya bunion karena menyebabkan jari kaki saling berhimpitan.

### Gejala Bunion

Gejala utama yang terlihat dari bunion adalah munculnya benjolan di sendi dekat pangkal jari kaki, sehingga membuat kaki lebih lebar. Kemunculan benjolan bisa disertai dengan atau tanpa gejala dan umumnya berkembang secara bertahap.

Dokter Spesialis Iulusan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga ini menjelaskan, biasanya pasien datang dengan keluhan nyeri pada bagian ibu jari kaki bagian dalam. Nyeri tersebut muncul karena adanya penekanan pada posisi berjalan atau terjepit sepatu.

"Karena tertekan semakin lama akan mengakibatkan peradangan, nyeri bengkak merah sehingga menimbulkan lecet dan menimbulkan *callus* atau istilah awamnya kapalan. Jika pembengkokan semakin parah akan menimbulkan komplikasi dimana mendesak jari yang kedua atau *hammer toe*," ucap dokter kelahiran Jakarta ini.

### Diagnosis Bunion

Diagnosis bunion diawali dengan tanya jawab terkait gejala yang dialami, serta riwayat kesehatan pasien secara keseluruhan. Setelah itu, dokter akan memeriksa fisik pasien, terutama pada bagian kaki. Namun, untuk memastikan diagnosis, dokter dapat meminta pasien untuk menjalani pemeriksaan penunjang seperti X-ray pada posisi berdiri dengan beban berat badan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

### Penanganan Bunion

Ada beberapa langkah penanganan yang bisa dilakukan untuk meredakan rasa nyeri akibat bunion. Untuk meredakan rasa nyeri, penanganan bunion bisa dilakukan dengan merendam kaki menggunakan air hangat dan mengganjal kaki dengan bantal atau kursi tetapi bukan menggantungkan kaki. Rasa nyeri juga bisa diredakan dengan mengonsumsi obat-obatan analgesik.

Jika bentuk kaki sudah bengkok, biasanya rasa nyeri akan berulang, maka bisa menggunakan *hallux valgus strap* untuk mencegah pembengkokan pada ibu jari kaki yang lebih parah. Tetapi jika tidak membantu, perlu dipertimbangkan untuk melakukan tindakan operasi.

Proses penyembuhan pasca operasi juga cukup cepat. Selepas operasi, pasien akan dirawat selama 1-2 hari, kemudian kaki harus dibebat dan berjalan menggunakan tongkat selama 1-2 minggu. Setelah itu, pasien dapat berjalan secara normal kembali. "Kesembuhannya seumur hidup dan permanen karena bisa merubah arah tulang yang bengkok menjadi lurus," terang Dokter Hendradi. ■

# Mengenal *Strawberry Parenting*

## dan Dampak yang Bisa Terjadi pada Anak



Meriyati, S.Psi, M.Psi., Psikolog

Istilah *Strawberry Parenting* muncul untuk menggambarkan pola pengasuhan orang tua yang terlalu melindungi dan menuruti anak, sehingga anak tumbuh dengan mental yang rapuh, mudah menyerah, serta sulit menghadapi tekanan dan tantangan hidup.

**P**ola pengasuhan orang tua tidak boleh disepelekan. Sebab, pola asuh orang tua akan sangat berpengaruh bagi pembentukan karakter anak. Salah satu yang saat ini sedang banyak dibicarakan tentang istilah *strawberry parenting*. Lantas apa itu *strawberry parenting*?

Psikolog Klinis dan Hipnoterapis RS Royal Taruma Meriyati menjelaskan, istilah *strawberry parenting* diambil dari karakteristik buah stroberi yang terlihat indah dan menarik, tetapi sangat mudah rusak atau memar saat ditekan.

Orang tua menerapkan *strawberry parenting* ini berawal dari niat baiknya, ingin memberi kenyamanan maksimal kepada anak, menghindari kegagalan, meningkatkan rasa percaya diri, dan melindungi anak dari dunia luar yang dianggap keras, tetapi pola pengasuhan yang terlalu melindungi dan menuruti anak, membentuk anak tumbuh dengan mental yang rapuh, mudah menyerah, serta sulit menghadapi tekanan dan tantangan hidup.

*Strawberry Parenting* dapat membantu atau menghambat perkembangan anak, tergantung bagaimana penerapannya. Jika diterapkan dengan bijak, *Strawberry Parenting* dapat memiliki dampak positif, seperti membangun kedekatan emosional orang tua dan anak, menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, mendorong kreativitas dan inovasi, serta meningkatkan rasa empati.

### Ciri-ciri *Strawberry Parenting*

Beberapa karakter/ciri-ciri orang tua yang menerapkan *Strawberry Parenting* :

- Terlalu protektif (selalu berusaha mengontrol lingkungan anak untuk memastikan anak tidak mengalami ketidaknyamanan)
- Memanjakan anak secara berlebihan (sering menuruti semua keinginan anak tanpa batasan yang jelas)
- Menghindari konflik dan konsekuensi (sulit menegakkan disiplin karena takut anak merasa stres)
- Memberikan pujian yang berlebihan, tanpa mempertimbangkan realitas atau usaha anak.
- Tidak memberikan tanggung jawab yang sesuai usia (orang tua sering mengambil alih tugas atau tanggung jawab anak, meskipun anak sebenarnya mampu melakukannya sendiri)
- Mengutamakan kenyamanan anak daripada perkembangannya
- Tidak membiarkan anak menghadapi kegagalan

### Dampak *Strawberry Parenting*

Meriyati mengingatkan, penerapan pola asuh *strawberry parenting* yang tidak benar atau tidak seimbang bisa berakibat buruk bagi perkembangan anak. Beberapa dampak negatif dari penerapan *strawberry parenting* adalah anak menjadi kurang mandiri, kurangnya kemampuan mengelola emosi dan lebih mudah frustrasi karena anak selalu diberi kenyamanan tanpa pernah menghadapi tantangan, mudah menyerah atau kurang memiliki ketahanan

mental (*resilience*), kurangnya rasa tanggung jawab dan disiplin, kesulitan kompromi, kerja sama dan tingginya rasa kebergantungan pada orang tua bahkan saat sudah beranjak dewasa.

Sedangkan manfaat bagi orang tua, orang tua merasa telah melakukan yang terbaik untuk membahagiakan anak dengan cara menghindarkan anak dari kesulitan atau stres. Selain itu, hubungan keluarga terasa lebih damai dan minim pertengkaran karena orang tua cenderung menghindari konflik dengan anak. Anak merasa lebih nyaman di rumah karena tidak banyak tekanan, *power struggle* atau konflik kekuasaan antara orang tua dan anak berkurang signifikan adanya pendekatan yang seimbang antara batasan dan kehangatan.

"Orang tua perlu menyesuaikan pola asuh dengan karakter anak dan selalu bersikap fleksibel dalam menerapkannya. Tidak ada pola asuh yang sempurna, tetapi dengan pendekatan yang tepat dan seimbang, anak bisa berkembang menjadi individu yang sehat secara emosional, mandiri dan bertanggung jawab. Orang tua tetap memberikan dukungan emosional, tetapi juga membiarkan anak mengalami tantangan dan belajar dari kesalahan mereka, menerapkan kemandirian bertahap sesuai usia anak sehingga mereka bisa belajar disiplin dan bertanggung jawab sejak dini. Dengan cara ini, anak akan tumbuh menjadi individu yang lebih tangguh dan siap menghadapi dunia nyata," ucap Meriyati, S.Psi, M.Psi., Psikolog. ■



# XYBAT®

Levocetirizine dyhydrochloride

Sirup



In Indonesia

Levocetirizine sirup  
Andalannya generasi kedua terbaru



## Allergy Freedom in a Bottle



Efektif mengatasi Rhinitis Alergi dan Urtikaria



Dosis Praktis Sekali Sehari



Efek sedasi minimal

Interbat

# COTEN

Liquid Capsules 30 & 100 mg

Coenzyme Q10 with Licaps Fusion Technology



Made in France



## BETTER ABSORPTION FOR BETTER QUALITY OF LIFE

Interbat

# COBAZIM®

Cobamamide 1000 & 3000 mcg

A Bigger Bite

A Stronger Appetite

Make Optimum Height



Teruji Klinis Meningkatkan Berat  
Badan dan Tinggi Badan



Meningkatkan Metabolisme Tubuh



Vitamin B12 Bentuk Aktif yang  
Mudah Diserap Tubuh



Aman Digunakan Jangka Panjang



CLINICALLY  
PROVEN



SAFE FOR BABIES  
AND CHILDREN



Interbat

# INTERLAC® + Vit D<sub>3</sub>

*Lactobacillus reuteri* DSM 17938  
Vitamin D<sub>3</sub> 400 IU



200-400  
JANGKA  
PANJANG  
MASA  
KEHIDUPAN



TERUJI KLINIS  
UNTUK  
MENGUNAKAN  
JANGKA PANJANG



100% FERMENLAKTOSA  
LAKTOSA



Made in Sweden



FDA  
SEKELUARAN  
EFSA

INTERLAC + Vit D<sub>3</sub>

1st in Indonesia: Probiotics + Vit D<sub>3</sub>

**Better Together:  
Perfect Pair for Optimum Care**

Kombinasi *L. reuteri* & Vitamin D<sub>3</sub> teruji klinis dan bekerja sinergis untuk:

- ✓ Meningkatkan penyerapan vitamin D dalam darah<sup>1,2</sup>
- ✓ Melindungi tubuh dari infeksi virus dan bakteri pada anak, dewasa dan ibu hamil<sup>1,2,3</sup>
- ✓ Memelihara kesehatan saluran cerna pada anak, dewasa dan ibu hamil<sup>1,2</sup>
- ✓ Menjaga kesehatan pada masa kehamilan dan 1000 hari pertama kehidupan<sup>4</sup>

BioGaia

Interbat